

Analisa statis kekuatan sistem penggerak harmonik pada mekanisme lateral registering mesin Mitsubishi 3F-4 sheet-fed offset press terhadap pembebanan saat impression-off dan impression-on

Darwin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20241220&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan ini merupakan hasil pemantauan praktis, studi lapangan, pengalaman pribadi, dan pemanfaatan literatur-literatur yang tidak tersedia untuk umum. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tulisan ini. Daftar berikut ini adalah mereka yang telah banyak memberikan bantuan dalam hal waktu, kesempatan maupun pemikiran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dan bagi mereka yang tidak dapat disebutkan semuanya disini, penulis juga sangat menghormati dan menghargai bantuan moral yang diberikan.

1. Bapak DR. Ir. Yanuar M.Sc. M.Eng., selaku dosen pembimbing.
2. PT Apecmas usantara, Handoko, Bapak IS Tridoso. dan staff yang telah membantu dalam penyediaan katalog, spare part/petunjuk operasi dan petunjuk pemeliharaan.
3. PT Indographica, Bapak Agus Handaniwinata, Bapak Reynaldi, atas waktu dan kesempatan yang diberikan dalam pengamatan langsung di lapangan.
4. PT Dian Rakyat, Bapak Mahrur, Bapak Rozali, dan rekan-rekan operator yang telah banyak meluangkan waktu untuk berdiskusi dan bertukar pikiran.

Sistem penggerak harmonik merupakan komponen mesin yang relatif baru, Dengan pemanfaatan tabung silindris berdinding tipis, ia mampu menjadi komponen pereduksi kecepatan motor, dan sekaligus meningkatkan torsi keluarannya. Pada mesin cetak sheet-fed offset Mitsubishi 3F, ia digunakan pada mekanisme pengontrol ketepatan posisi cetakan. Pengalaman di lapangan kadang menunjukkan terjadinya kerusakan pada komponen ini, yang menyebabkan kerugian dari segi waktu maupun biaya.

Untuk itu penulis melakukan pendekatan dari studi terhadap rancangan dan sistem kerja mekanis, serta beban-beban yang timbul. Pemanfaatan gambar teknik, katalog mesin, buku petunjuk operasi, pemeliharaan, maupun troubleshooting, sangat banyak memberikan informasi yang membantu. Dengan dasar ini kemudian dilakukan telaah secara teoritis untuk mendapatkan parameter-parameter yang berpengaruh pada pembebanan. Analisa selanjutnya dilakukan dengan menganggap terjadi perubahan pada parameter-parameter tertentu di lapangan. Untuk selanjutnya diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang berarti dalam hal rancang bangun maupun operasional mesin.